

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Konservatisme, Dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba**

**Dilla Amalia Puspitasari, Hadi Pramono, Suryo Budi Santoso, Ani Kusbandiyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Correspondence e-mail: dilaamalia78@gmail.com, pramono.hadi.75@gmail.com, suryobs@gmail.com, annykusbandiyah@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, dan pertumbuhan laba berpengaruh pada kualitas laba dengan seiring perkembangan perusahaan. Perusahaan manufaktur *properti dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021 adalah subjek penelitian ini. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*, sampel sebanyak 48 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berhasil dipilih. Data diuji dengan regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba sebagai variabel kontrol, likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, konservatisme berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

**Kata kunci** : kualitas laba; likuiditas; pertumbuhan laba; ukuran perusahaan; umur perusahaan,

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine how firm size, liquidity, conservatism, and earnings growth affect earnings quality as the firm grows. Property and real estate manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021 are the subject of this study. Using purposive sampling method, a sample of 48 companies listed on the Indonesia Stock Exchange was selected. The data was tested with multiple linear regression. This study shows that company age has a positive effect on earnings quality as a control variable, liquidity has a positive effect on earnings quality, conservatism has a negative effect on earnings quality, and company size has a negative effect on earnings quality.*

**Keywords:** *earnings quality; liquidity; earnings growth; company size; company age,*

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia pada era globalisasi saat ini menghadirkan tantangan bagi perusahaan untuk menarik investor. Salah satu faktor penentu yang mempengaruhi keputusan investor adalah tingkat kualitas laba (Renil, 2022). Kualitas laba adalah informasi penting karena dapat menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi keberhasilannya (Jennifer, 2023). Informasi perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan di masing-masing perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan kualitas laba. Kualitas laba bukan hanya menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, tetapi juga penting untuk mencegah manajemen mendapatkan informasi yang tidak akurat (Dang, 2020). Persoalan mengenai kejujuran atas informasi laba di dalam suatu perusahaan akan berakibat dengan hubungan kepercayaan yang diberikan para investor.

Pada saat ini terdapat fenomena mengenai kualitas laba yang dikutip dari CNBC Indonesia 02 Januari 2023 . Pada bank Indonesia (BI) meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 200 basis poin (bps) di sepanjang tahun 2022, dari level 3,5% langsung naik ke level 5,5% dalam kurun waktu lima bulan pada tahun 2022. Selain itu, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) meningkatkan biaya. Jika dibandingkan dengan kuartal III tahun sebelumnya, sebagian besar emiten properti terkemuka mencatat peningkatan pendapatan. Namun, laba bersih pada beberapa perusahaan pada sektor properti dan real estat juga mengalami penurunan laba. (Aaf,2023). Dari Fenomena yang telah terjadi pada penurunan laba, kualitas laba dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, dan pertumbuhan laba.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki hubungan langsung dengan kualitas laba karena kelangsungan usaha yang lebih besar terkait dengan kinerja keuangan (Safitri dan Afriyenti, 2020). Ukuran perusahaan yaitu skala untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan (Telaumbanua dan Purwaningsih, 2022). Perusahaan lebih besar akan lebih mudah mendapatkan dana dari investor internal dan eksternal. Menurut Zatira, Sifah dan Erdawati (2020), Wijaya (2020), Sejati (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Akan tetapi, menurut Yuliana dan Fauziah (2022), Azizah dan Asrori (2022), Nugroho dan Radyasa (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor kedua yaitu likuiditas dapat mempengaruhi kualitas laba. Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya (Hasanuddin, 2021). Tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan keuntungan yang besar (Vania Magdalena dan Estralita Trisnawati, 2022). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Afriyenti (2020), Amanda dan NR (2023), Azizah dan Asrori (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, tetapi berbeda dengan temuan dari septiono (2022), Marpaung (2019), Sejati (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor ketiga mempengaruhi kualitas laba adalah konservatisme. Konsep konservatif berarti yaitu mengantisipasi kerugian daripada keuntungan (Valeria dan Halim, 2022). Metode akuntansi konservatisme memungkinkan perusahaan untuk mencatat beban dan rugi terlebih dahulu tetapi juga mengakui pendapatannya jika semuanya benar. Menurut Julianingsih dan Yuniarta (2020) menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Akan tetapi, menurut Kurniawan, (2020) menyatakan konservatisme berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor keempat mempengaruhi kualitas laba yaitu pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap kualitas laba (Amanda dan NR, 2023). Pertumbuhan laba mampu mempengaruhi kualitas laba karena ketika laba perusahaan meningkat dengan cepat, itu menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan baik secara *financial*, yang ditunjukkan dengan peningkatan laba setiap tahun. (Syawaluddin, I Wayan Sujana, 2019). Dengan demikian jika perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang baik akan membuat investor tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut (Endri, 2020). Hasil penelitian dari Kurniawan, (2020), Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati, Ni Nyoman Ayu Suryandari (2019), Rofiqoh dan Riono (2020) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian septiono (2022), Anggrainy (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Faktor selanjutnya umur perusahaan, berfungsi sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol yaitu disengaja dibuat secara konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi atau dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti (Kinesti dan Dewi, 2020). Umur perusahaan yaitu lama atau tidaknya suatu perusahaan tersebut berdiri (Sulianti, 2021). Perusahaan yang berdiri lama mampu menunjukkan kestabilan dan membuat investor meninjau kinerja perusahaan tersebut dari tahun ke tahun (Erawati dan Hasanah, 2022). Beberapa penelitian Erawati dan Hasanah (2022), Anjelica dan Prasetyawan (2014) menghasilkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulianti (2021), Amanda dan NR (2023) mengungkapkan jika umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor mempengaruhi kualitas laba, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, dan pertumbuhan laba suatu perusahaan. Pengujian ini dilakukan agar mengetahui kualitas laba di masing-masing perusahaan khususnya pada sektor property dan real estat guna untuk pengambilan keputusan.

## **METODE**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *sektor property dan real estat* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Data tersebut didapatkan menggunakan dokumentasi laporan keuangan melalui akses website BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun website dari tiap-tiap perusahaan.

*Purposive sampling* adalah metode yang digunakan pemilihan sampel, guna membantu memperoleh sampel secara akurat memenuhi dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu sektor

*property dan real estat* tercatat di BEI pada periode 2019-2021, perusahaan memiliki ketersediaan data secara lengkap pada periode 2019-2021, perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2019-2021 dan perusahaan memiliki data lengkap. Dengan demikian, terpilih sebanyak 48 perusahaan *property dan real estat* 2019-2021 (3 periode) dengan total unit observasi yakni 144 sampel.

## HASIL

### Uji Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	70	24,00	31,34	228,8410	1,48220
Likuiditas	70	0,06	8,91	2,0630	1,54284
Konservatisme	70	-0,29	0,13	-0,0476	0,08747
Pertumbuhan Laba	70	-9,07	18,51	0,1061	2,82599
Umur Perusahaan	70	9	51	30,64	12,937
Kualitas Laba	70	-7,29	5,77	,2649	1,92029
Valid N (listwise)	70				

Hasil uji deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1, total data 144 akan tetapi, data tersebut tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, melakukan outlier data sehingga menghasilkan 70 data. Tabel 1 menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 28,84 yang senilai dengan Rp 4,8 T. Rata-rata nilai likuiditas yaitu 2,06 atau 206%. Hal ini berarti rata-rata aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya. Kemudian, konservatisme mempunyai nilai rata-rata - 0,04 atau -4%. Rata-rata pada Pertumbuhan laba yaitu 0,10 atau 10%. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan besar dengan memiliki rata-rata umur perusahaan 30 tahun. Lalu, rata-rata pada kualitas laba yaitu 0,26 atau 26%.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,58015122
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Dengan hasil uji normalitas yang  $> 0.05$  dan signifikansi 0,200, Tabel 2 menunjukkan data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	0,656	1,525
	Likuiditas	0,903	1,108
	Konservatisme	0,772	1,295
	Pertumbuhan Laba	0,921	1,086
	Umur Perusahaan	0,766	1,306

a. Dependent Variable: Y\_KUALITAS LABA

Tabel 3 menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai toleransi > 0,10 dan VIF <10. Penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,999	3,162		0,632	0,529
	Ukuran Perusahaan	-0,024	0,112	-0,032	-0,211	0,834
	Likuiditas	-0,030	0,092	-0,042	-0,328	0,744
	Konservatisme	0,725	1,749	0,057	0,414	0,680
	Pertumbuhan Laba	-0,082	0,050	-0,210	-1,659	0,102
	Umur Perusahaan	-0,003	0,012	-0,035	-0,254	0,800

a. Dependent Variable: ABRESID

Semua variabel dalam tabel 4 memiliki nilai signifikansi > 0,05, menunjukkan tidak ada masalah heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0,02140
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	39
Z	0,722
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,470

Uji run test dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada masalah autokorelasi pada data yang diuji. Hasil uji run test harus menunjukkan nilai Asymp.Sig. ( 2-tailed) >i 0,05. Tidak ditemukan masalah autokorelasi.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,568 <sup>a</sup>	0,323	0,270

Menurut tabel 6, nilai Adjusted R yang disesuaikan untuk menguji koefisien determinasi diperoleh 0,270, atau 27%. Menunjukkan ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, pertumbuhan laba, dan umur perusahaan memberikan kontribusi sebesar 27% pada kualitas laba, dan variabel lain di luar regresi memberikan kontribusi sebesar 73%.

### Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82,155	5	16,431	6,104	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	172,285	64	2,692		
	Total	254,439	69			

Merujuk tabel 7 ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0.05$ ). Menunjukkan jika kualitas laba dipengaruhi secara simultan oleh variabel ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, pertumbuhan laba, dan umur perusahaan.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,040	4,645			1,946	0,056
	Ukuran Perusahaan	-0,403	0,165	-0,311		-2,449	0,017
	Likuiditas	0,286	0,135	0,230		2,123	0,038
	Konservatiems	-5,880	2,570	-0,268		-2,288	0,025
	Pertumbuhan Laba	-0,070	0,073	-0,103		-0,964	0,339
	Umur Perusahaan	0,065	0,017	0,436		3,712	0,000

a. Dependent Variable: Y\_KUALITAS LABA

### Pembahasan

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kualitas laba*

Hasil pengujian statistik pada tabel 8 menghasilkan koefisien sebesar -0,043 dan signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Oleh karena itu, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan meningkat atau semakin besar maka kualitas laba yang akan menurun. Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan perusahaan dengan memiliki banyak total asset akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset. Teori ini mendorong investor berinvestasi atau menanamkan saham mereka di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar cenderung menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. Namun, ketika perusahaan memiliki total aset yang lebih besar, perusahaan tampak lebih stabil dan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar, tetapi ukuran perusahaan yang besar juga akan menyebabkan lebih banyak kompleksitas operasional yang membutuhkan pengawasan dan kontrol yang lebih besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana dan Fauziah (2022), Azizah dan Asrori (2022), Nugroho dan Radyasa (2020) membuktikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

#### *Pengaruh Likuiditas terhadap kualitas laba*

Pada pengujian statistik pada tabel 8 menghasilkan koefisien sebesar 0,286 dan signifikansi  $0,038 < 0,05$ . Oleh karena itu, likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sehingga H2 diterima. Artinya likuiditas suatu perusahaan meningkat maka kualitas laba juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa jika perusahaan mempunyai nilai likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik sehingga kelangsungan usaha juga meningkat. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan Safitri dan Afriyenti (2020), Amanda dan NR (2023), Azizah dan Asrori (2022) bahwa nilai likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

#### *Pengaruh Konservatisme terhadap kualitas laba.*

Pada pengujian statistik pada tabel 8 menghasilkan koefisien sebesar -5,880 dan signifikansi adalah  $0,025 < 0,05$ . Oleh karena itu, bahwa konservatisme berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sehingga H3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan nilai konservatisme meningkat maka kualitas laba akan menurun. Dengan dilakukannya penelitian ini maka menghasilkan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menunjukkan perusahaan dengan menerapkan prinsip konservatisme saat membuat laporan keuangannya, dianggap lebih mungkin untuk tidak melakukan kecurangan selama proses penyusunan laporannya. dalam pengambilan keputusan investor akan memperhatikan prinsip konservatime di dalam perusahaan, investor akan menilai bagaimana perusahaan dalam menuliskan kerugian dan keuntungan perusahaan. Namun, perusahaan yang

melakukan metode konservatif cenderung akan meningkatkan ketidakpastian dalam pelaporan keuangan. Kebijakan konservatif akan mengakui kerugian lebih cepat daripada keuntungan, yang dapat menyebabkan laba bersih yang lebih rendah. Hal ini dapat mempengaruhi cara analisis dan pemegang saham melihat kinerja perusahaan, dan membuat laporan keuangan yang menjadi kurang informatif. Penelitian sejalan dengan Kurniawan, Siti dan Aisah (2020) yang menyatakan kualitas laba dipengaruhi dengan arah negatif oleh konservatisme.

#### ***Pengaruh Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.***

Hasil uji statistik pada tabel menghasilkan koefisien sebesar -0,070 dan signifikansi  $0,339 > 0,05$ . Dengan demikian, kualitas laba tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan laba, menunjukkan bahwa H4 ditolak. Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori sinyal, yang mengatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan sinyal signifikan bagi investor untuk menyukai perusahaan. Pertumbuhan laba yang konsisten menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten dan meningkat dari waktu ke waktu, ini dianggap sebagai sinyal baik karena meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih banyak lagi. Namun, Kualitas laba tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan laba dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Laba akan berubah-ubah setiap tahunnya, jadi peran pertumbuhan laba dalam memprediksi laba di masa yang akan datang tidak jelas kontribusi laba yang dihasilkan untuk kas juga akan berubah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Khotimah (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### **SIMPULAN**

Setelah dilakukannya penelitian bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, konservatisme, pertumbuhan laba, dan umur perusahaan mempengaruhi kualitas laba, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba secara negatif; likuiditas mempengaruhi kualitas laba secara positif; pertumbuhan laba tidak mempengaruhi kualitas laba; dan umur perusahaan mempengaruhi kualitas laba secara positif. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu memiliki nilai  $r$  square yang rendah, yaitu 0,270, atau 27%.

#### **Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan populasi agar populasi sampel menjadi lebih besar, peneliti harus menambahkan variabel independen seperti leverage, profitabilitas, atau struktur modal. Untuk melakukan penelitian ini, mereka disarankan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- (CNBCIndonesia2023)<https://www.cnbcindonesia.com/research/20221229111511-128-401106/nasib-sektor-properti-di-era-suku-bunga-tinggi-resesi-dunia/1>
- Amanda, T.T. and NR, E. (2023) 'Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), pp. 12–24. Available at: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>.
- Anggrainy, L. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), pp. 1–20.
- Anjelica, K. and Prasetyawan, A.F. (2014) 'Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), pp. 27–42. Available at: <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.145>.
- Aulia, K. et al. (2016) 'Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen', *JOM Fekon*, 3(1), pp. 980–992.
- Azizah, V.N. and Asrori, A. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating', *Owner*, 6(1), pp. 1029–1042. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>.
- Bursa, D.I. et al. (2022) '3) 1,2,3', 2(10), pp. 3551–3564.
- Chusnul Khotimah. 2016. (no date) 'Pengaruh Pertumbuhan Laba, Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.'
- Dang, H.N., Nguyen, T.T.C. and Tran, D.M. (2020) 'The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), pp. 63–72. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>.
- Dira, K. and Astika, I. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba', *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 64–78.
- Endri, E. *et al.* (2020) 'Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), pp. 739–748. Available at: <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>.
- Erawati, T. and Hasanah, K.N. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, p. 663. Available at: <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.876>.
- FERNANDES, Y. and SUSANTO, Y.K. (2018) 'Rekasi Pasar Terhadap Karakteristik Perusahaan Dan Kantor Akuntan Publik', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), pp. 41–53. Available at: <https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.104>.
- Hasanuddin, R. *et al.* (2021) 'The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(March 2021), p. 2021. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>.
- Jennifer, M. (2023) 'Ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, struktur modal, dan komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer di bursa efek indonesia', *Jurnal FinAcc*, 7(10), pp. 1532–1543.
- Julianingsih, D.K.E.D. and Yuniarta, G.A. (2020) 'Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), pp. 159–168.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S.O. and Swandewi, N.N.A. (2021) 'Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)', *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), pp. 170–178. Available at: <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>.
- KINESTI, N., Dewi, R.R. and Wijayanti, A. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol', *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), pp. 38–50. Available at: <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.2715>.
- Kurniawan<sup>1</sup>, E., Siti, D. and Aisah<sup>2</sup>, N. (no date) *Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Marpaung, E.I. (2019) 'Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba.', *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>.
- Matahari, D. *et al.* (2018) 'PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya PENGARUH STRUKTUR MODAL , FIRM SIZE , LIKUIDITAS , DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA ( Studi Empiris pada PT . PROSIDING SEMINAR NASION', pp. 462–470.
- Narita, N. and Taqwa, S. (2020) 'Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), pp. 2250–2262. Available at: <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>.
- Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati, Ni Nyoman Ayu Suryandari, A.P.G.B.A.S. (2019) 'Pengaruh Pertumbuhan Laba dan MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati', 2019, pp. 580–589.
- Nugroho, V. and Radyasa, Y. (2020) 'Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(2), pp. 80–91. Available at: <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>.

- Rofiqoh, S. and Riono, S.B. (2020) 'Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Laba dan Konservatisme terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Journal of Accounting and Finance ...* [Preprint]. Available at: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/966>.
- Safitri, R. and Afriyenti, M. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), pp. 3793–3807. Available at: <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>.
- Sejati, F.R. et al. (2021) 'Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(2), pp. 304–314. Available at: <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v2.i2.p304-314>.
- Septiyani, G., Rasyid, E. and Tobing, emerald G. (2021) 'Management Journal', *Fundamental Management Journal*, 6(2), pp. 37–51.
- Spence (1978) *JOB MARKET SIGNALING*.
- Sulianti, V. (2021) 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal FinAcc*, 5(12), pp. 1875–1885.
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, H.S. (2019) 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1(1), pp. 1–15.
- Telaumbanua, S.W.K. and Purwaningsih, E. (2022) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), pp. 3595–3601. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>.
- Ukuran, D., Sebagai, P. and Moderasi, V. (2022) '1 , 2 1,2', 2(2), pp. 225–236.
- Valeria, S. and Halim, K.I. (2022) 'Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Return On Assets , Pertumbuhan Penjualan , Dan Firm Size Terhadap Kualitas Laba', *Journal*, 1(1), pp. 78–89.
- Vania Magdalena and Estralita Trisnawati (2022) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Ekonomi*, 27(03), pp. 402–419. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>.
- Wijaya, C.F. (2020) 'Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara', *Jemap*, 3(2), p. 206. Available at: <https://doi.org/10.24167/jemap.v3i2.2267>.
- Winda Mulyani et al. (2022) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), pp. 169–184. Available at: <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.685>.
- Yuliana, S.Z. and Fauziah, F.E. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba', *Eksos*, 18(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i1.434>.
- Zatira, D., Sifah, H.N. and Erdawati, L. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2019', *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, pp. 2–14.